BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai agama yang dipahami oleh mahasiswa kota Bandung merupakan nilai-nilai yang bersumber dari apa yang telah diajarkan oleh orang tua dan sekolah mereka sesuai dengan ajaran dari agama yang mereka yakini masing-masing.
2. Motif mahasiswa dalam berdoa melalui media sosial *Twitter* dapat dikategorikan menjadi ‘motif untuk’ dan ‘motif karena’. Motif seseorang dapat menggambarkan bagaimana ia akan berperilaku selama menjadi anggota. Motif juga menentukan apa yang akan dicari dan apa yang akan didapat selama menjadi anggota. Motif membuat seorang mahasiswa selalu ingat tujuannya dalam berdoa melalui media sosial *Twitter*. Dengan adanya motif, setiap mahasiswa dapat mencapai tujuan dengan jelas. Motif mahasiswa dalam melakukan berdoa melalui media sosial *Twitter* adalah Karena didorong oleh kondisi emosi atau perasaan yang sedang terjadi pada mahasiswa kota Bandung untuk berdoa melalui media sosial *Twitter*, Karena tidak ada objek atau media untuk dijadikan tempat mencurahkan isi hati yang sedang dialami oleh mahasiswa kota Bandung, Karena

didorong oleh keinginan untuk mengingatkan atau mengedukasi kepada sesama pengguna media sosial *Twitter* agar lebih tahu tentang doa-doa yang telah di*share* oleh mahasiswa kota Bandung yang menjadi informan peneliti, Karena keinginan untuk mendapatkan kepuasan diri setelah melakukan *update* status berdoa melalui media sosial *Twitter.*

3. Pengalaman mahasiswa selama berdoa melalui media sosial *Twitter* juga dapat dibedakan menjadi pengalaman pribadi dan pengalaman teman-teman sesama pengguna media sosial media *Twitter*. Pengalaman positifnya yaitu mahasiswa mendapatkan informasi secara global, mendekatkan dengan sahabat lama, tempat mencurahkan isi hatinya. pengalaman mereka selama melakukan aktivitas berdoa melalui media sosial *Twitter* yaitu seperti dikomentari oleh temannya yang sesama pengguna media sosial *Twitter* dan komentarnya itu seperti tanggapan ataupun berupa kalimat perhatian dari teman-teman mereka. Mereka juga menjelaskan bahwa mereka melakukan *update* status di *Twitter* itu tergantung dari kondisi yang sedang mereka rasakan, hampir semua informan mengatakan bahwa itu semua tergantung dari suasana hati yang sedang mereka rasakan. Pengalaman yang dirasakan oleh mahasiswa selama berdoa melalui media sosial *Twitter*, tidak selamanya dirasakan positif, mereka juga mengakui pahitnya ketika harus menghadapi para pengguna media sosial yang dianggap tidak menyukai apa yang telah mereka update di media sosial *Twitter*. Tidak jarang ada pengguna media sosial *Twitter* lainnya menyatakan ketidaksukaan atas kalimat status yang

telah di*update* diakun media sosial *Twitter* mereka, ini yang memaksa mereka melakukan *Twitwar*, yaitu perang kalimat yang berisikan ejekan satu sama lain. pengalaman dari teman-teman mereka yang menggunakan media sosial *Twitter* yang melakukan *update* status berdoa melalui media sosial *Twitter* tergantung dari kondisi yang sedang mereka rasakan, kebanyakan dari teman-teman mereka meng-*update* status berdoa seperti meminta jodoh dan momen-momen tertentu.Namun Setiap pegalaman (baik positif maupun negatif) yang di dapatkan oleh mahasiswa selama menggunakan media sosial *Twitter*, hendaknya dapat membawa dampak positif bagi kehidupan seorang pengguna media sosial *Twitter* lainnya.

4. Makna berdoa melalui media sosial *Twitter* dikalangan mahasiswa kota Bandung telah terjadinya pergeseran makna dari makna berdoa aslinya yaitu merupakan bentuk ekspresi atau curahan hati mereka kepada Allah melalui perantara media sosial. Berdoa melalui media sosial *Twitter* yang mereka lakukan untuk mendapatkan kepuasan diri. Mahasiswa yang melakukan berdoa melalui sosial *Twitter* beranggapan tidak ada salahnya berdoa melalui media sosial *Twiter* asalkan tergantung dari niat dan tidak mengandung unsur yang mengganggu privasi atau personal dari penggunanya itu sendiri.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, Peneliti memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

A. Saran untuk Mahasiswa Kota Bandung yang berdoa melalui media sosial *Twitter*

1. Sebagai kelompok intelektual, diharapkan setiap mahasiswa benar-benar memahami nilai-nilai agama secara utuh agar tidak salah mengartikan dari ajaran yang diperintahkan dan dilarangkan oleh agama.
2. Gunakanlah media sosial sebagaimana fungsi yang sebenarnya, jangan sampai anda dicap sebagai mahasiswa yang bertopeng, karena dilihat dari perilakunya melalui media sosial khususnya *Twitter*.
3. Media sosial bukanlah tempat yang tepat untuk mencurahkan isi hati yang mengandung unsur personal, karena dengan begitu sama saja anda memperlihatkan kepada publik kalau anda sedang lemah.

B. Saran untuk peneliti selanjutnya

1. Pada penelitian ini sebaiknya peneliti lebih mempersiapkan waktu yang panjang, karena mengingat kondisi di lapangan tidak selamanya sama seperti yang diperkirakan, sehingga perlu mengatur waktu dalam mengerjakan bab-bab sebelumnya yakni 1, 2 dan 3 agar ada waktu yang cukup lama untuk mengadakan penelitian di lapangan dengan lebih teliti lagi.

2. Gunakan waktu semaksimal mungkin untuk pengolahan data serta pembahasannya karena meskipun data sudah terkumpul kita masih memerlukan waktu, dalam pengkajian pustaka untuk membandingkan dengan teori-teori sudah ada, dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji kajian yang sama, agar dapat menyesuaikannya.
3. Untuk yang mengambil penelitian yang sama, yakni tentang konstruksi makna harus lebih mendalami tentang penelitian yang diambil dan dalam mencari data, teori, studi pustaka harus sesuai dengan penelitian yang diambil dan lebih lengkap.